

News Title: Peran Teknologi Blockchain Hubungkan Industri secara Efisien	
Media Name : mediaindonesia.com	Journalist : Wisnu Arto Subari
Publish Date: 05 June 2024	Tonality : Positive
News Page :	News Value : 2,250,000
Resources : Oscar Darmawan (CEO Indodax), Tirta Karma Senjaya (Kepala Biro Pembinaan dan Pengembangan Bappebti)	Ads Value : 750,000
Section/Rubrication : Teknologi	Topic : Bulan Literasi Kripto

Peran Teknologi Blockchain Hubungkan Industri secara Efisien



DALAM era Industri 4.0, teknologi seperti blockchain, internet of things (IoT), kecerdasan buatan (artificial intelligence/AI), dan robotika berperan penting dalam menghubungkan industri secara efisien. Namun, teknologi blockchain masih tergolong baru, sehingga edukasi masyarakat tetap diperlukan.

"Blockchain ialah langkah global yang perlu dipelajari dengan seksama, meskipun tidak semua orang perlu berinvestasi di dalamnya," ujar Oscar Darmawan, CEO Indodax. Pemerintah Indonesia, bersama dengan negara lain seperti Tiongkok, mendorong penggunaan mata uang digital. Proyek Garuda, yang bertujuan merancang rupiah digital tanpa bentuk fisik, menandai langkah besar dalam adaptasi mata uang digital.

Namun, tantangan masih ada karena masyarakat berpendapat bahwa semua barang berharga harus memiliki bentuk fisik. Padahal, sekarang kita berada di era saat banyak barang mulai berubah menjadi bentuk digital.

Baca juga : IDChain dan e.id Jadi Upaya untuk Wujudkan Indonesia Berdaulat Digital

Bitcoin, sebagai aset digital terbesar kedelapan di dunia berdasarkan kapitalisasi pasar, menarik minat banyak pihak sebagai aset safe haven. Koreksi harga dianggap penting untuk menjaga stabilitas pasar dan keterlibatan perusahaan aset manajemen terkemuka seperti BlackRock menambah kepercayaan pada bitcoin. "Bitcoin sering disebut emas digital karena harganya ditentukan oleh permintaan dan penawaran. Bitcoin dianggap sebagai safe haven asset di tengah ketidakstabilan ekonomi global."

Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditas (Bappebti) mendukung penyesuaian regulasi aset kripto. "Langkah ini penting untuk memperkuat pasar keuangan dan memastikan bahwa masyarakat memahami risiko dan peluang dari investasi kripto," tutur Tirta Karma Senjaya, Kepala Biro Pembinaan dan Pengembangan Bappebti, pada acara Indodax Goes to Campus di Universitas Indonesia.

Sebagai penutup, Oscar Darmawan mengimbau masyarakat agar tidak menunda mempelajari blockchain dan aset kripto. Ia juga menekankan bahwa membuka akun di Indodax gratis, sehingga siapa pun dapat belajar mengenai bentuk dan pola transaksi kripto. (Z-2)